

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Istafad Islamic School. Yang bertempat di Jl. Raya Mauk Jl. Kp. Pabuaran No. Km. 15, Buaran Jati, Kec. Sukadiri, Kab. tangerang. Alasan Peneliti melakukan penelitian adalah berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa masih kurangnya pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar yang mana tata letak serta kondisi kelas yang masih terlihat kurang efektif jika proses belajar mengajar sedang dilaksanakan , maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini berlangsung pada february 2021 sampai dengan proses bimbingan skripsi kepada pembimbing, dan berlanjut pada skripsi pada sampai skripsi disidangkan.

1. Profil SMP *Istafad Islamic School* Kab. Tangerang

SMP Istafad Islamic School yang didirikan berbasis pendidikan islam yang mana untuk menjadikan SMP yang berkualitas, mulai dari akhlakunya, sopan santunnya, budi pekertinya dan ibadahnya serta unggul

daalam prestasinya maupun dari akhlakul karimahnya. Profil SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang:

Nama Sekolah : SMP Istafad Islamic School

Nama Ketua : Drs. H. Uwaisul Kurni Ar Roisy

Alamat : Jl. Raya Mauk Km. 15 Pabuaran Leutik Rt. 02/05

Desa : Buaran Jati

Kecamatan : Sukadiri

Tahun Berdiri : 2009

NPSN : 20615168

Status : Swasta

Akreditasi : B

2. Visi, Misi, Motto SMP Istafad *Islamic School* Kab. Tangerang

a. Visi

Terdepan dalam prestasi untuk membentuk masyarakat madani

b. Misi

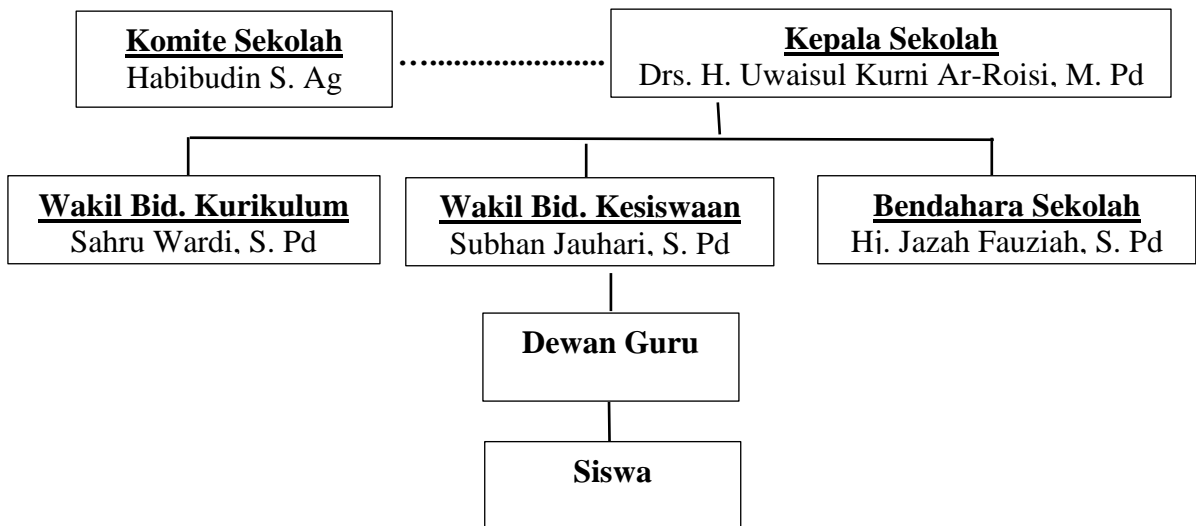
- 1) Membekali siswa dengan keimanan dan ketaqwaan serta intelektual yang tinggi
- 2) Mengantarkan siswa menuju prestasi terdepan
- 3) Menanamkan akhlakul karimah

c. **Motto**

Berilmu amaliyah beramal ilmiah

3. Organisasi SMP Istafad *Islamic School* Kab. Tangerang

Tabel 3.1
Struktural Organisasi
SMP Istafad *Islamic School* Kab. Tangerang



4. Keadaan Guru SMP Istafad *Islamic School* Kab. Tangerang

Tabel 3.2
Guru SMP Istafad *Islamic School* Kab. Tangerang

Jumlah guru/ staff	Jumlah	Keterangan
Guru tetap (GTY)	17 Orang	
Guru tidak tetap/Guru bantu	-	
Guru PNS Dipekerjakan	-	

(DPK)		
Staf Tata Usaha	1 Orang	

5. Keadaan Siswa SMP Istafad *Islamic School* Kab. Tangerang

Tabel 3.3

Siswa SMP Istafad *Islamic School* Kab. Tangerang

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftaran Calon Siswa Baru	kelas 7		kelas 8	
		Jumlah Siswa	Jumlah Romb. Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Romb. Siswa
Th. 2018/2019	250	99	2	76	2
Th. 2019/2020	245	77	2	89	2
Th. 2020/2021	274	110	3	75	2

kelas 9		Jml kelas 7+8+9	
Jumlah Siswa	Jumlah Romb. Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Romb. Siswa
68	2	243	6
77	2	243	6
89	2	274	7

6. Sarana dan Prasarana SMP Istafad *Islamic School* Kab. Tangerang

Pada sarana dan prasarana di SMP Istafad ini terdapat beberapa ruangan seperti ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang uks, ruang lab. Komputer, perpustakaan, lapangan. Dalam peralatannya terdapat meja, kursi, papan tulis, alat kebersihan, peralatan ekstrakurikuler dll.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode ini disebut metode kualitatif karna penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian analisis deskriptif melalui pendekatan kualitatif karena untuk menganalisis dan menafsirkan satu fakta, gejala dan peristiwa pendidikan yang terjadi dilapangan. Data dalam metode kualitatif ini lebih banyak dikumpulkan menggunakan kata-kata atau gambar dari pada angka.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam rangka persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

2. Kemudian meminta persetujuan dengan pihak yayasan Istafad Islamic School mengenai waktu yang digunakan untuk penelitian di yayasan tersebut.

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen untuk kepala sekolah dan wakil bidang kesiswaan SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang
 - a. Apa yang dipersiapkan guru sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung?
 - b. Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas di SMP istafad islamic school ?
 - c. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas dalam proses belajarnya di kelas ?
 - d. Bagaimana mengatur keadaan kelas mengenai pengaturan kelas/penempatan tempat duduk pada siswa ?
 - e. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mengefektifkan kelas ?
 - f. Apakah kepala sekolah sering melakukan kunjungan ke dalam kelas?
 - g. Solusi apa yang dilakukan ketika konsisi kelas tidak berjalan dengan efektif?
 - h. Apakah sekolah sudah menyediakan sarana prasaran dengan baik ?

2. Instrumen untuk wali kelas SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang
 - a. Apa yang dipersiapkan ibu/bapak sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung?
 - b. Bagaimana penerapan manajemen kelas di SMP istafad ?
 - c. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas dalam proses belajarnya di kelas ?
 - d. Bagaimana mengatur keadaan kelas mengenai pengaturan kelas/penempatan tempat duduk pada siswa ?
 - e. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mengefektifkan kelas ?
 - f. Apakah kepala sekolah sering melakukan kunjungan ke dalam kelas?
 - g. Solusi apa yang dilakukan ketika konsisi kelas tidak berjalan dengan efektif?
 - h. Apakah sekolah sudah menyediakan sarana prasaran dengan baik ?
3. Instrumen untuk wakil bidang sarana dan prasarana SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang
 - a. Apa sajakah fasilitas yang terdapat di dalam kelas ?
 - b. Bagaimana kah cara bapak selaku wakil bidang sarana prasarana untuk memelihara fasilitas yang sudah ada ?
 - c. Jika belum terpenuhi, apa yang dilakukan pihak wakil bidang sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan fasilitas dan mengefektifkan manajemen kelas tersebut tersebut?

- d. Siapa sajakah yang terlibat dalam pengelolaan kelas tersebut?
4. Instrumen untuk siswa SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang
- a. Apakah yang dipersiapkan sebelum kegiatan belajar dimulai?
 - b. Apakah guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan ketika didalam kelas ?
 - c. Apakah anda selalu berdiskusi atau memecahkan masalah dengan baik pada saat proses belajar berlangsung?
 - d. Seperti apa konsep pengaturan kelas/tempat duduk ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung?
 - e. Apakah guru menerapkan pembelajaran secara kelompok? Bagaimana cara guru membagi siswa dalam kelompok?
 - f. Apakah anda nyaman dalam proses belajar ketika kelas mulai berisik dan tidak kondusif?
 - g. Apakah sekolah sudah memberikan sarana prasarana dengan baik?
 - h. Apakah kepala sekolah sering melakukan kunjungan ke dalam kelas?

D. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber penelitian. Dan sumber data yang dianalisis dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer dan data sekunder tersebut sebagai berikut :

1. Data Primer

Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah orang yang terlibat dalam manajemen kelas dalam proses belajar siswa di SMP Istafad Islamic School. Subjeknya berjumlah 5 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wali kelas, bagian kesiswaan, sarana prasarana, dan murid. Informan tersebut akan dilakukan wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang memberikan data tambahan serta penguatan terhadap peneliti yang diperoleh dari media seperti: internet, buku, dokumentasi, jurnal, arsip dan foto yang dihasilkan peneliti ketika penelitian berlangsung di lingkungan SMP Istafad Islamic School.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang diinginkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang diinginkan sebagai standarisasi dari data yang telah ditetapkan.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017),309.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat penelitian atau instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif benar-benar harus memahami mengenai metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan pada bidang yang akan diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian dan siap terjun langsung ke lapangan.⁴ Untuk melakukan pengujian data dan memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara, dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain untuk mendapatkan data.⁵

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di SMP Istafad Islamic School, tentang kondisi objektif sekolah, sarana prasarana dan data lainnya yang mendukung penelitian.

Dalam pelaksanaan observasi ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 101

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 203

sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pedoman wawancara terstruktur atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Wawancara yang digunakan oleh peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi berstruktur tersebut pertanyaan bersifat tertutup tetapi ada batasan tema dan alur pembicaraan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸ metode dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan serta bukti penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 198.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

⁸ Darwyan Syah, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 48.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus dengan menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada saat melangsungkan proses pengumpulan data bahwa penulis terjun langsung ke lapangan yaitu pada objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang valid. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta mendalam wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 315.

pokok atau hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci.¹⁰

Reduksi data juga merupakan bagian analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum dan mengumpulkan data data dari beberapa informan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kelas dalam proses belajar.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, bagan, hubungan, kausal antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.¹¹

Penyajian data dengan mendisplaykan data ini dilakukan bertujuan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dan memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 334-337.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. 339.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono bahwa penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹² Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid di lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.

4. Verifikasi (*Verification*)

Verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Verifikasi adalah sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Lebih singkatnya verifikasi yaitu suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan subyek peneliti dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

- a. Mengumpulkan data dari hasil observasi, kemudian wawancara dengan narasumber yang terpercaya dan terakhir dokumentasi sebagai pendukung dan penguat bukti hasil dari observasi dan wawancara. Data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 345.

tersebut kemudian dikumpulkan, dipelajari ulang, dan dimasukkan kedalam catatan peneliti untuk diproses ke tahap selanjutnya.

- b. Mereduksi data-data yang dianggap penting
- c. Menarik kesimpulan data mengenai manajemen kelas dalam keefektifan proses belajar selama penelitian agar lebih utuh.
- d. Meninjau ulang data yang sudah diteliti. Apabila terdapat pernyataan atau data baru setelah dilakukan proses kesimpulan, maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan valid.

G. Pengujian Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹³

1. Perpanjangan pengamatan Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data yang baru.
2. Meningkatkan ketekunan
Melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan.
Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 185.

melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak.

3. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁴

4. Analisis kasus negatif

Kasus analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara dan data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan dokumentasi berupa foto-foto.

6. Menggunakan member check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang akan diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*, 372-373.

